

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (SIMULASI MENGAJAR KEPALA SEKOLAH PENGGERAK ANGKATAN 2)

Satuan Pendidikan : SMP WIDYA WACANA 1 SURAKARTA
 Kelas / Semester : VIII / Ganjil
 Tema : Konflik dan Integrasi dalam Kehidupan Sosial
 Sub Tema : Integrasi Sosial dalam Upaya Menyelesaikan Konflik Sosial di Masyarakat
 Pembelajaran ke : 14
 Alokasi waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model pembelajaran kooperatif dan Problem Based Learning , peserta didik dapat menjelaskan dan mengidentifikasi pentingnya integrasi sosial dalam upaya menyelesaikan konflik sosial di masyarakat dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktivitas	PPK	Durasi
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa Sebelum mulai kegiatan pembelajaran Guru menanyakan kabar dan kesehatan peserta didik serta memeriksa kehadiran melalui presensi kelas Guru mengkondisikan peserta didik untuk memeriksa kebersihan dan kerapian kelas. Guru memberikan gambaran singkat mengenai teknis pembelajaran yang akan dilalui dan tujuan dari pentingnya materi yang akan dipelajari. 	Religius	2'
Inti	<ol style="list-style-type: none"> Guru merefresh atau mengulang sejenak materi pembelajaran sebelumnya sebelumnya. Peserta didik mengamati gambar yang ditampilkan melalui layar LCD mengenai konflik sosial dan integrasi. Peserta didik diberi kesempatan untuk memberikan pendapat atau argument tentang tema gambar Peserta didik mendengarkan penjelasan singkat dari guru mengenai pengertian konflik sosial dan integrasi sosial Peserta didik dibagi dalam kelompok untuk menyelesaikan Lembar Aktivitas Peserta Didik (LAPD) bersama-sama mengenai integrasi sosial dalam upaya menyelesaikan konflik sosial di masyarakat Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. Guru memberikan penilaian. Peserta didik dari kelompok lain diperbolehkan untuk imenanggapi dan bertanya dari hasil presentasi kerja kelompok lain, Guru dan Peserta didik memberikan resume hasil materi pembelajaran 	Toleransi Kerjasama	6'
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik melaksanakan kuis untuk mengecek pemahaman materi. Peserta didik dan guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan. Guru memberikan informasi untuk pertemuan berikutnya. Peserta didik dihimbau untuk senantiasa menjaga kesehatan dan mentaati protokol kesehatan. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam penutup. 	Religius	2'

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Religius, Toleransi, dan Kerjasama	Penugasan lewat LAPD dan Kuis	Diskusi dan Presentasi

Alat, Media, dan Sumber Belajar

Alat : Papan Tulis, Spidol, dan Alat Tulis.

Media : Gambar mengenai Konflik dan Integrasi melalui LCD

Sumber : Buku Siswa IPS SMP/MTs Kelas VIII Kemdikbud 2017 halaman 119-126.

Surakarta, 21 November 2021

Mengetahui,

Kepala SMP Widya Wacana 1 Surakarta

Guru IPS

Dewi Wulandari, S.Pd., M.Pd.

Dewi Wulandari, S.Pd., M.Pd.

GAMBAR 1



Sumber : <https://cerdika.com/ccontoh-konflik-sosial/>

Pertanyaan ke peserta didik: (1) Judul gambar; (2) Pendapat tentang gambar diatas (alasan)

GAMBAR 2



Sumber : <http://lipi.go.id/berita/keragaman-sumber-kekuatan-bangsa-indonesia/19449>

Pertanyaan ke peserta didik: (1) Judul gambar; (2) Pendapat Setelah Melihat Gambar; (3) Manfaat/Pentingnya Integrasi Sosial dalam Kehidupan Masyarakat

RINGKASAN MATERI IPS KELAS VIII SEMESTER I "KONFLIK DAN INTEGRASI SOSIAL"

A. RINGKASAN MATERI

1. KONFLIK

Menurut Kartono, **konflik** merupakan proses sosial yang bersifat **antagonistik** dan terkadang tidak bisa diserasikan karena dua belah pihak yang berkonflik memiliki tujuan, sikap, dan struktur nilai yang berbeda, yang tercermin dalam berbagai bentuk perilaku perlawanan, baik yang halus, terkontrol, tersembunyi, tidak langsung, terkamufase maupun yang terbuka dalam bentuk tindakan kekerasan.

Akar konflik adalah perbedaan.

Beberapa penyebab konflik yang biasanya terjadi dalam kehidupan manusia :

- (1) Perbedaan Individu;
- (2) Perbedaan Latar Belakang Kebudayaan;
- (3) Perbedaan Kepentingan;
- (4) Perubahan-perubahan Nilai yang Cepat.

Akibat terjadinya konflik sosial:

- (1) Meningkatnya Solidaritas Sesama Anggota Kelompok;
- (2) Retaknya Hubungan Antar individu atau Kelompok;
- (3) Terjadinya Perubahan Kepribadian para Individu;
- (4) Rusaknya Harta Benda dan Bahkan Hilangnya Nyawa Manusia;
- (5) Terjadinya Akomodasi, Dominasi, Bahkan Penaklukan Salah Satu Pihak yang Terlibat dalam Pertikaian.

Terdapat 5 (lima) cara yang biasanya digunakan individu atau kelompok dalam **menyelesaikan konflik** sosial:

- (1) Menghindar;
- (2) Memaksakan Kehendak;
- (3) Menyesuaikan Kepada Keinginan Orang Lain;
- (4) TawarMenawar;
- (5) Kolaborasi.

2. INTEGRASI SOSIAL

Integrasi sosial adalah proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan. Unsur-unsur yang berbeda dapat meliputi ras, etnis, agama, bahasa, kebiasaan, sistem nilai, dan lain sebagainya.

William F. Ogburn dan Meyer Nimkoff memberi syarat terjadinya integrasi sosial, yaitu sebagai berikut:

1. Anggota masyarakat merasa bahwa mereka berhasil saling mengisi kebutuhan-kebutuhan mereka.
2. Masyarakat berhasil menciptakan kesepakatan (konsensus) bersama mengenai nilai dan norma.
3. Nilai dan norma sosial itu berlaku cukup lama dan dijalankan secara konsisten.

Faktor yang memengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi:

1. Homogenitas kelompok. Pada masyarakat yang homogenitasnya rendah integrasi sangat mudah tercapai, demikian juga sebaliknya.
2. Besar kecilnya kelompok. Jumlah anggota kelompok memengaruhi cepat lambatnya integrasi karena membutuhkan penyesuaian di antara anggota.
3. Mobilitas geografis. Semakin sering anggota suatu masyarakat datang dan pergi, semakin besar pengaruhnya bagi proses integrasi.
4. Efektifitas komunikasi. Semakin efektif komunikasi, semakin cepat pula integrasi anggota-anggota masyarakat tercapai.

Bentuk-bentuk integrasi sosial:

1. Integrasi normatif: integrasi yang terjadi akibat adanya norma-norma yang berlaku di masyarakat.
Contoh: masyarakat Indonesia dipersatukan dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika.
2. Integrasi fungsional: integrasi yang terbentuk sebagai akibat adanya fungsifungsi tertentu dalam masyarakat. Sebagai contoh, Indonesia yang terdiri dari berbagai suku mengintegrasikan dirinya dengan melihat fungsi masing-masing: suku Bugis melaut, Jawa bertani, Minang pandai berdagang.

3. Integrasi koersif: integrasi yang dilakukan dengan cara paksaan. Hal ini biasanya dilakukan bila diyakini banyaknya akibat negatif jika integrasi tidak dilakukan, atau pihak yang diajak untuk melakukan integrasi sosial enggan melakukan/ mencerna integrasi.

Faktor-faktor pendorong integrasi sosial:

- (1) Adanya toleransi terhadap kebudayaan yang berbeda;
- (2) Kesempatan yang seimbang dalam bidang ekonomi;
- (3) Adanya sikap positif terhadap kebudayaan lain;
- (4) Adanya sikap terbuka dari golongan yang berkuasa;
- (5) Adanya kesamaan dalam unsur-unsur kebudayaan;
- (6) Adanya perkawinan campur (amalgamasi);
- (7) Adanya musuhbersama dari luar.

Faktor-faktor penghambat integrasi sosial:

- (1) Kondisi masyarakat yang terisolasi;
- (2) Masyarakat kurang memiliki ilmu pengetahuan;
- (3) Terdapat perasaan superior salah satu kelompok;
- (4) Kurangnya rasa toleransi kepada golongan lain yang berbeda;
- (5) Tidak terdapat penghargaan dalam perbedaan;
- (6) Terdapat rasa tidakpuas kepada ketimpangan sosial serta tidakmerata pembangunan;
- (7) Kurangnya rasa kesadarandiri dalam masing-masing individu dalam menjaga persatuan dan kesatuan.

Contoh integrasi sosial dalam masyarakat Indonesia, baik di dalam kehidupan sehari-hari, di sekolah, ataupun di dalam suatu kelompok: Tidak mengutamakan ego dan kepentingannya; silaturahmi; bermain dengan teman sebaya; memberisalam pada orang yang dikenal; saling tolong-menolong; bergotong royong; tidak memaksakan kehendak orang lain; bersosialisasi; berdiskusi atau kerja kelompok; aktif mengikutikegiatan/perlombaan di sekolah dan masyarakat, dll.

Manfaat adanya integrasi sosial adalah:

- (1) Membuat kehidupan di dalam lingkungan masyarakat menjadi lebihtentram;
- (2) Memberikan kenyamanan di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara;
- (3) Melahirkan kebudayaanbaru yang berbeda dengan kebudayaan sebelumnya tanpa meninggalkan ciri dari kebudayaan asli; dan
- (4) Mampu memberikan sikap kepeduliantar sesama, walaupun berbeda dalam suku, budaya, negara, dan yang lainnya.

*Sumber: Buku Siswa IPS SMP/MTs Kelas VIII Kemdikbud 2017 halaman 119-126.

LEMBAR AKTIVITAS PESERTA DIDIK (LAPD) IPS KELAS VIII SEMESTER I
“Integrasi Sosial dalam Upaya Menyelesaikan Konflik Sosial di Masyarakat”

Gambar 1

“Ribuan buruh dihadang polisi dengan semprotan air saat demo menuntut kenaikan Upah Minimum, Buruh Kota Tangerang Ancam Mogok Massal”



Ribuan buruh dihadang polisi dengan semprotan air saat demo menuntut kenaikan Upah Minimum Kabupaten (UMK) di depan kompleks Pemkab Bogor, Cibinong, Bogor, Jabar, Jumat (14/11). (Antara/Jafkhairi)

Sumber : <https://nasional.republika.co.id/berita/nasional/daerah/nfby63/waduh-buruh-kota-tangerang-ancam-mogok-massal>

AKTIVITAS PEMBELAJARAN

1. Amatilah dengan seksama gambar di atas! Diskusikan dengan anggota lain di dalam kelompok!
2. Jawablah pertanyaan berikut ini!
 - a. **Jelaskan 3 (tiga) dampak dari adanya bentrok** antara buruh dan polisi di atas?

b. **Apa yang sepatutnya dilakukan** oleh buruh, polisi, dan pemerintah agar konflik tidak terjadi?

c. **Mengapa integrasi sosial sangat penting** dalam kehidupan masyarakat Indonesia? Jelaskan 3 hal!

GAMBAR 2

“Rapat Paripurna dengan agenda penetapan nama-nama anggota fraksi pada alat kelengkapan dewan berlangsung ricuh terkait dualisme internal fraksi PPP DPR.”



Anggota Fraksi PPP DPR memprotes pimpinan rapat dan menggulingkan meja saat Rapat Paripurna di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Selasa (28/10).

Sumber : <https://www.suara.com/foto/2014/10/28/181501/paripurna-dpr-ricuh>

AKTIVITAS PEMBELAJARAN

1. Amatilah dengan seksama gambar di atas! Diskusikan dengan anggota lain di dalam kelompok!
2. Jawablah pertanyaan berikut ini!
 - a. **Jelaskan 3 (tiga) dampak dari adanya keributan yang terjadi** antara Fraksi PPP DPR dengan pimpinan Rapat siding DPR di atas?

- b. **Apa yang sepatutnya dilakukan** oleh Fraksi PPP DPR dengan pimpinan Rapat siding DPR, dan pemerintah agar konflik tidak terjadi?

- c. **Mengapa integrasi sosial sangat penting** dalam kehidupan masyarakat Indonesia? Jelaskan 3 hal!

GAMBAR 3

“Polresta Depok Akan Tindak Tegas Pelaku Tawuran”



Polresta Depok telah membentuk Satgas Khusus Anti Tawuran.

Sumber : <https://jabar.pojoksatu.id/depok/2019/10/18/polresta-depok-akan-tindak-tegas-pelaku-tawuran/2/>

AKTIVITAS PEMBELAJARAN

1. Amatilah dengan seksama gambar di atas! Diskusikan dengan anggota lain di dalam kelompok!
2. Jawablah pertanyaan berikut ini!
 - a. **Jelaskan 3 (tiga) dampak dari adanya bentrok** antara kelompok pelajar sekolah dan kelompok pelajar lain di atas?

- b. **Apa yang sepatutnya dilakukan** oleh pelajar, polisi, dan pemerintah agar konflik tidak terjadi?

- c. **Mengapa integrasi sosial sangat penting** dalam kehidupan masyarakat Indonesia? Jelaskan 3 hal!

GAMBAR 4

“MAHASISWA BENTROK DENGAN POLISI DI DEPAN GEDUNG DPRD JABAR”



Massa yang tergabung dalam Aliansi Mahasiswa Jawa Barat bentrok dengan petugas kepolisian saat aksi unjuk rasa di Depan Gedung DPRD Jabar.

Sumber: <https://mediaindonesia.com/nusantara/261191/mahasiswa-bentrok-dengan-polisi-di-depan-gedung-dprd-jabar>

AKTIVITAS PEMBELAJARAN

1. Amatilah dengan seksama gambar di atas! Diskusikan dengan anggota lain di dalam kelompok!
2. Jawablah pertanyaan berikut ini!
 - a. **Jelaskan 3 (tiga) dampak dari adanya bentrok** antara mahasiswa dan polisi di atas?

b. **Apa yang sepatutnya dilakukan** oleh mahasiswa, polisi, dan pemerintah agar konflik tidak terjadi?

c. **Mengapa integrasi sosial sangat penting** dalam kehidupan masyarakat Indonesia? Jelaskan 3 hal!

C. PENILAIAN LAPD

Pertanyaan	Deskripsi	Sangat Baik	Baik	Cukup	Ket.
1	Peserta didik dapat menjelaskan dampak dari adanya bentrokan yang terjadi dari tiga sudut pandang dengan jelas.	3 dampak	2 dampak	1 dampak/tidak.	Sangat Baik Tulis 7-9 hal
2	Peserta didik dapat menjelaskan tindakan yang sepatutnya dilakukan oleh masing-masing kelompok yang berkonflik dengan tepat.	Jelaskan tindakan 3 pihak	Jelaskan tindakan 2 pihak	Jelaskan tindakan 1 pihak/tidak.	Baik Tulis 4-6 hal
3	Peserta didik dapat menjelaskan pentingnya integrasi sosial dalam kehidupan masyarakat dengan baik.	Tuliskan 3 hal	Tuliskan 2 hal	Tuliskan 1 hal/tidak.	Cukup Tulis 1-3 hal

= KUIS =

1. Mengapa konflik sering terjadi di dalam kehidupan masyarakat?
 - A. Perubahan yang berjalan lambat
 - B. Adanya perbedaan kepentingan
 - C. Terjadinya akulturasi kebudayaan
 - D. Munculnya ide baru di masyarakat
2. Apakah setiap konflik selalu bersifat merugikan?
 - A. Ya, setiap konflik bersifat merugikan
 - B. Ya, konflik seharusnya tidak pernah terjadi
 - C. Tidak, ada juga konflik yang bersifat menyatukan
 - D. Tidak, semua konflik pasti ada keuntungannya
3. Menurut Anda apakah sudah tepat setiap demonstrasi diakhiri dengan peristiwa bentrokan dengan pihak keamanan?
 - A. Sudah tepat, karena pemerintah tidak mau menemui para mahasiswa dalam demonstrasi
 - B. Sudah tepat, karena polisi bertindak secara represif dan menangkapi sebagian mahasiswa
 - C. Tidak tepat, karena situasi di lapangan seharusnya bisa dikendalikan oleh pihak keamanan saja
 - D. Tidak tepat, karena ada cara yang lebih baik menyampaikan aspirasi dengan cara musyawarah
4. Manakah yang merupakan contoh dari integrasi sosial dari peristiwa banyaknya musibah yang melanda Indonesia di awal tahun 2021 ini?
 - A. Aktif mendengarkan informasi mengenai musibah di televisi
 - B. Memberikan donasi sesuai kemampuan kepada korban
 - C. Menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya musibah
 - D. Bercerita kepada teman-teman mengenai kejadian bencana
5. Mengapa integrasi sosial sangat penting dalam kehidupan masyarakat?
 - A. Mampu memberikan sikap kepedulian antar sesama
 - B. Mencegah terjadinya penyatuan anggota masyarakat
 - C. Menyamaratakan kepentingan semua pihak terkait
 - D. Mencontoh kelompok lain yang telah lama bersatu

KUNCI JAWABAN KUIS

1. B
2. C
3. D
4. B
5. A

ACUAN JAWABAN LAPD

1. 1. Aspirasi tidak tersampaikan dengan baik.
2. Menyebabkan banyak pihak yang terluka, fasilitas, sarana, dan prasarana rusak.
3. Hubungan antar pihak menjadi renggang dan penuh prasangka.
2. A. Mahasiswa seharusnya menyampaikan aspirasi dengan cara yang baik bukan dengan cara anarki.
B. Polisi bersikap lebih sabar dalam tugas dalam melindungi warga, menghindari cara-cara represif. Polisi fokus mencari dan mengamankan provokator dalam aksi demonstrasi saja.
C. Perwakilan DPRD sebaiknya menenangkan massa dan mengajak perwakilan mahasiswa untuk bermusyawarah dan menyampaikan pendapatnya.
3. 1. Untuk menjaga keamanan, ketertiban, ketenteraman, dan kenyamanan masyarakat.
2. Mempermudah untuk mencapai tujuan bersama dalam masyarakat.
3. Menjaga kedamaian dan mencegah konflik yang akan terjadi di masyarakat.

Lampiran 5: Lembar Penilaian dan Rubrik Penilaian Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan

I. LEMBAR PENILAIAN

A. Lembar Pengamatan Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

No.	Nama Peserta Didik	JP	Spiritual	Sosial		Jumlah	Deskripsi/Rekomendasi
			Religius	Toleransi	Kerjasama		
1	Ainun Lintang	P	3	3	3	9	Sangat Baik. Pertahankan!
2	Kevin Sanjaya	L	2	2	2	6	Baik. Tingkatkan sikapnya!
3	Abigail Putri	P	2	1	1	4	Cukup. Perbaiki sikap sosial!
.							
Dst							

Ket: Jumlah Nilai Sikap 8-9 (Predikat Sangat Baik); Jumlah Nilai Sikap 6-7 (Predikat Baik); dan Jumlah Nilai Sikap 3-5 (Predikat Cukup).

B. Lembar Penilaian Pengetahuan

No.	Nama Peserta Didik	JP	Konflik		Integrasi Sosial			Jumlah	Deskripsi/Rekomendasi
			1	2	3	4	5		
1	Ainun Lintang	P	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik. Selamat kamu hebat!
2	Kevin Sanjaya	L		1		1	1	3	Baik. Pelajari lagi arti konflik!
3	Abigail putr	P			1			1	Cukup. Fokus pahami materi!
.									
Dst									

Ket: Jumlah Nilai Pengetahuan 4-5 (Predikat Sangat Baik); Jumlah Nilai Sikap 2-3 (Predikat Baik); dan Jumlah Nilai Sikap 0-1 (Predikat Cukup).

C. Lembar Penilaian Keterampilan Diskusi dan Presentasi

No.	Nama Peserta Didik	JP	Diskusi	Presentasi	Jumlah	Deskripsi/Rekomendasi
1	Ainun Lintang	P	3	3	6	Sangat Baik. Kamu hebat!
2	Kevin Sanjaya	L	2	2	4	Baik. Lebih aktif dalam presentasi!
3	Abigail Putri	P	1	1	2	Cukup. Tolong aktif dalam diskusi!
.						
Dst						

Ket: Jumlah Nilai Keterampilan 6 (Predikat Sangat Baik); Jumlah Nilai Keterampilan 4-5 (Predikat Baik); dan Jumlah Nilai Keterampilan 2-3 (Predikat Cukup).

II. RUBRIK PENILAIAN

A. RUBRIK PENILAIAN SIKAP

1. Religius

Predikat	Bobot	Deskripsi
Sangat Baik	3	Peserta didik mengucapkan salam pembuka, berdoa, syukur, dan salam penutup dengan semangat.
Baik	2	Peserta didik mengucapkan salam, berdoa, dan salam penutup dengan baik.
Cukup	1	Peserta didik tidak melaksanakan rangkaian salam dan doa dengan baik (tidak memperhatikan).

2. Toleransi

Predikat	Bobot	Deskripsi
Sangat Baik	3	Peserta didik saling menghargai dan menghormati juga terlihat kehangatan komunikasi antar anggota.
Baik	2	Peserta didik dapat menghargai dan menghormati satu sama lain namun hubungan biasa.
Cukup	1	Peserta didik kurang menghargai anggota lain dalam kelompoknya dan timbul keributan antar anggota.

3. Kerjasama

Predikat	Bobot	Deskripsi
Sangat Baik	3	Peserta didik dapat bekerjasama dengan sangat baik dan semua anggota kelompok aktif berkontribusi.
Baik	2	Peserta didik dapat bekerjasama dengan baik dan ada sebagian kecil anggota yang pasif.
Cukup	1	Peserta didik bekerjasama dengan kurang baik dan sebagian besar anggota kelompok pasif.

B. RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

Predikat	Bobot	Deskripsi
Sangat Baik	4-5	Peserta didik dapat menjawab 4-5 pertanyaan dengan tepat.
Baik	2-3	Peserta didik dapat menjawab 2-3 pertanyaan dengan tepat.
Cukup	0-1	Peserta didik hanya menjawab 1 soal dengan tepat/tidak dapat menjawab satu soal pun dengan tepat.

C. RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN

a. Diskusi

Predikat	Bobot	Deskripsi
Sangat Baik	3	Peserta didik dapat bekerjasama dengan sangat baik dan semua anggota kelompok terlihat aktif.
Baik	2	Peserta didik dapat bekerjasama dengan baik dan hanya sebagian anggota terlihat aktif.
Cukup	1	Peserta didik kurang bekerjasama dengan baik dan sebagian besar anggota terlihat pasif.

b. Presentasi

Predikat	Bobot	Deskripsi
Sangat Baik	3	Peserta didik dapat mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dengan baik, percaya diri, & semangat.
Baik	2	Peserta didik dapat mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dengan baik.
Cukup	1	Peserta didik kurang baik dalam mempresentasikan hasil kerja kelompoknya (tidak serius/main-main).